

BAB III

KONSEP DASAR AKUNTANSI MANAJEMEN

A. Pengertian dan Penggunaan Biaya

Salah satu tugas terpenting akuntansi manajemen adalah menentukan biaya dari produk, jasa, pelanggan dan hal-hal lain yang memadai perhatian para manajer. Oleh karena itu, kita harus memahami arus biaya dan bagaimana biaya dapat digunakan untuk pengambilan keputusan, baik untuk perusahaan kecil maupun perusahaan bersekala besar dan global.

Sebagai contoh pada sebuah restoran yang bernama Ricande, sang pemilik juga sekaligus sebagai kepala juru masak. Selain memahami mengenai kerumitan dalam pengolahan makanan, Ricande juga harus memahami pemisahan biaya rumah makannya ke dalam berbagai kelompok yang berbeda untuk mengambil keputusan operasi yang efektif. Pengelompokan biaya dari kepentingan tertentu terdiri atas biaya langsung (makanan dan minuman) biaya tidak langsung (laundry).

Pada skala yang lebih besar, bank setempat yang beroperasi di lingkungan kampus sering mengamati biaya penyediaan layanan pembukaan tabungan untuk para mahasiswa. Rekening tabungan tersebut umumnya tidak menguntungkan, yang berarti biaya penyediaan layanan atas rekening lebih tinggi dibandingkan dengan hasil yang diperoleh dari rekening tersebut yang berasal dari biaya dan pendapatan bunga.

Namun, bank mendapati bahwa para mahasiswa yang sudah memiliki rekening di bank tersebut kemungkinan besar akan mengambil pinjaman mahasiswa melalui bank tersebut juga dan pinjaman mahasiswa adalah sangat menguntungkan. Hal ini membuat bank mungkin memutuskan untuk memperluas penawarannya kepada para mahasiswa saat bisnis pinjaman ke mahasiswa dipertimbangkan.

1. Biaya

Biaya adalah jumlah kas atau setara kas yang dikorbankan untuk memperoleh barang dan atau jasa yang diharapkan akan memberikan keuntungan saat ini atau di masa depan bagi perusahaan. Jika perusahaan pembuat furnitur membeli kayu seharga Rp.10.000 maka biaya dari kayu tersebut sebesar Rp. 10.000. Terkadang, suatu aset dipertukarkan dengan aset yang lain. Biaya dari aset baru yang diperoleh dari pertukaran diukur berdasarkan nilai dari aset yang diserahkan. Biaya dikeluarkan untuk menghasilkan keuntungan di masa depan.

Di perusahaan yang berorientasi laba, keuntungan tersebut biasanya berarti pendapatan. Saat biaya telah dihabiskan dalam proses menghasilkan pendapatan, biaya tersebut dinyatakan sebagai biaya yang telah kedaluwarsa. Biaya yang telah kedaluwarsa ini disebut sebagai beban. Agar perusahaan tetap dapat berjalan, pendapatan harus lebih besar dari beban. Selain itu, laba yang diperoleh juga harus cukup besar untuk memenuhi keinginan pemilik perusahaan.

B. Perilaku Biaya

Mengakumulasikan dan Membebaskan Biaya

Mengakumulasikan biaya

Merupakan cara mencatat dan mengukur biaya dengan cukup biaya. Sistem akuntansi pada umumnya dapat mengakumulasikan baik. Saat perusahaan menerima tagihan penggunaan telepon, misalnya, staf akuntansi mencatat adanya tambahan paila akun beban penggunaan depan dan pada akun abilitas, utang dagang dengan cara tersebut. biaya dikuatkan. Jadi pada akhir tahun, lebih mudah bagi kita untuk menyebutkan total pengeluaran atas penggunaan telepon. Pengakumulasian biaya memberikan informasi kepada perusahaan mengena apa saja yang sudah dibelanjakan.

Membebaskan biaya

Merupakan cara mengaitkan biaya ke objek biaya. Objek biaya adalah segala sesuatu dimana suatu perusahaan ingin mengetahui mengenai berapa biayanya. Sebagai contoh, dari total beban penggunaan telepon berapakah jumlah untuk kegiatan produksi dan juga berapakah jumlah untuk departemen penjualan. Membebaskan biaya menjelaskan kepada perusahaan mengapa uang dibelanjakan. Dalam contoh ini, pembebanan biaya menjelaskan apakah uang yang dibelanjakan untuk pemakaian telepon adalah untuk mendukung kegiatan produku atau penjualan produk.

C. Objek Biaya

Sistem akuntansi manajemen disusun sedemikian baik agar dapat membebankan biaya dan juga mengukur ke entitas yang dikenal juga sebagai objek biaya. Objek biaya yang dimaksud dapat berupa apa saja, seperti pelanggan, produk, departemen, proyek, wilayah geografis, pabrik, dan lain sebagainya yang digunakan untuk mengukur dan membebankan biaya. Sebagai contoh, jika bank ingin menentukan biaya dari suatu kartu kredit platinum, maka objek biayanya adalah kartu kredit platinum. Seluruh biaya yang berkaitan dengan kartu kredit platinum ditambahkan ke kartu kredit platinum, seperti biaya pengiriman kepada calon pelanggan, biaya penggunaan telepon yang dikhususkan untuk kartu kredit platinum, bagian dari departemen komputer yang memproses transaksi dan tagihan kartu kredit platinum, dan lain sebagainya.

Untuk contoh yang lebih bersifat personal, anggap saja anda sedang mempertimbangkan untuk mengambil kegiatan perkuliahan di musim panas. Mengambil perkuliahan adalah objek biaya, sementara biayanya terdiri atas uang kuliah (SPP), buku, biaya biaya lain, transportasi, dan biaya pemondokan. Perhatikan bahwa anda dapat juga memasukkan pendapatan yang hilang karena tidak mengambil pekerjaan di musim panas, asumsikan bahwa anda tidak dapat bekerja saat anda mengambil perkuliahan di musim panas yang merupakan biaya peluang.

Membebankan Biaya ke Objek Biaya

Biaya dapat juga dibebankan pada objek biaya dengan sejumlah cara. Secara keseluruhan, beberapa pilihan metode lebih akurat, sementara beberapa metode yang lain lebih sederhana. Pilihan metode bergantung pada sejumlah faktor, seperti pentingnya tingkat keakuratan. Maksud dari keakuratan di sini adalah konsep yang relatif dan berhubungan dengan kewajaran dan logika dari metode pembebanan biaya yang digunakan. Tujuannya untuk mengukur dan membebankan biaya sebaik mungkin.

Sebagai contoh anggap anda bersama tiga orang teman pergi ke restoran setempat untuk makan malam. Setelah selesai makan maka tagihan datang. Dari tagihan tersebut berapakah yang menjadi bagian anda. Salah satu cara yang paling mudah adalah membagi bagian secara merata di antara anda dan teman-teman anda. Sangat mungkin untuk menentukan apa saja yang dipesan oleh setiap orang dan membebankan biaya sebesar yang dipesan.

a. Biaya Langsung

Biaya langsung adalah biaya-biaya yang dapat dengan mudah dan akurat ditelusuri ke objek biaya. Saat kami mengatakan bahwa suatu biaya mudah untuk ditelusuri, kami sering mengartikan bahwa hubungan antara biaya dan objek biaya dapat dilihat dan mudah untuk ditelusuri. Semakin banyak biaya yang dapat ditelusuri ke objek biaya, semakin akurat pembebanan biaya. Sebagai contoh, sebuah restoran ingin mengetahui biaya untuk menyajikan sayuran dan buah-buahan

musiman dalam hidangan utamanya. Biaya pembelian buah-buahan dan sayuran akan relatif mudah untuk ditentukan.

b. Biaya Tidak Langsung

Biaya yang sulit untuk ditelusuri. Biaya tidak langsung adalah biaya-biaya yang tidak mudah dan tidak akurat untuk ditelusuri ke objek biaya. Misalnya, rumah makan Ricande mengeluarkan tambahan biaya untuk mencari lokasi pertanian dan pasar pertanian yang jauh tidak melakukan pemesanan buah dan sayuran dari distributor. Dia harus menggunakan waktu serta mobilnya sendiri untuk melakukan perjalanan. Pasar pertanian mungkin tidak dapat melakukan pengiriman, sehingga Ricande harus mengatur para pekerja berikot mobil untuk mengangkut barang-barang.

Sesuai dengan namanya, buah-buahan dan sayuran musiman akan habis musimnya tidak lagi tersedia dalam beberapa minggu. Kondisi musiman ini berarti bahwa Ricande harus meluangkan lebih banyak waktu untuk meninjau kembali menu menu yang ditawarkan dan mengembangkan resep-resep baru yang dapat diadaptasikan ke kondisi restoran.

Selain itu, bahan baku yang terbuang dan makanan sisa akan bertambah sampai Ricande dan staf dapurinya mempelajari berapa banyak yang harus dipesan. Biaya biaya tersebut sulit untuk dibebankan ke makanan yang disiapkan dan dijual. Oleh karena itu, biaya-biaya tersebut adalah biaya tidak langsung. Beberapa

perusahaan merujuk biaya tidak langsung sebagai biaya overhead atau biaya pendukung.

Klasifikasi Lain dari Biaya

Selain diklasifikasikan sebagai langsung dan tidak langsung, biaya sering dianalisis terkait dengan pola perilaku biaya atau cara biaya berubah saat tingkatan output berubah.

a. Biaya Variabel

Biaya variabel adalah biaya nilai yang totalnya meningkat saat output naik dan turun saat output turun. Sebagai contoh, bahan denim yang digunakan dalam pembuatan celana termasuk biaya variabel. Saat perusahaan memproduksi celana lebih banyak maka perusahaan membutuhkan lebih banyak bahan denim.

b. Biaya Tetap

Biaya tetap adalah biaya yang nilai totalnya tidak meningkat saat output naik dan tidak turun saat output turun. Sebagai contoh, biaya pajak bumi dan bangunan (PBB) atas bangunan pabrik tetap sama nilainya berapa pun jumlah produk yang diproduksi perusahaan. Bagaimana hal tersebut dapat terjadi, karena PBB dapat dan benar-benar meningkat setiap tahunnya. Biaya PBB naik bukan disebabkan oleh perubahan jumlah output yang diproduksi, biaya PBB berubah karena pemerintah daerah memutuskan untuk menaikkan pajak PBB.

c. Biaya Peluang

Biaya peluang adalah manfaat yang dikorbankan saat salah satu alternatif diambil atas pilihan-pilihan yang tersedia lainnya. Sebagai contoh, biaya peluang dari keikutsertaan Anda dalam program kuliah di luar negeri mungkin terdiri atas upah yang seharusnya Anda peroleh selama musim panas jika Anda tetap di dalam negeri dan bekerja, bukannya ikut serta dalam program kuliah di luar negeri.

Di sisi lain, biaya peluang dari keputusan Anda tetap di rumah dan bekerja daripada ikut serta dalam program kuliah di luar negeri mungkin terdiri atas nilai yang diberikan oleh pemberi kerja di masa depan atas pengetahuan dan pengalaman yang akan Anda peroleh jika Anda ikut serta dalam program kuliah di luar negeri.

D. Biaya Produk dan Jasa

Pengeluaran merupakan hal penting . Terdapat 2 jenis output barang dan jasa. Produk merupakan suatu barang yang didapatkan dengan cara mengubah bahan baku dengan bantuan pekerja dan sumber daya produksi tidak langsung.

Jasa merupakan pekerjaan atau kegiatan yang dilaksanakan bagi seorang klien atau berupa kegiatan seorang klien atau pengguna dengan menggunakan fasilitas dan barang perusahaan. Berbagai jenis asuransi, perawatan medis, upacara pemakaman, dan akuntansi adalah contoh dari aktivitas jasa yang dilakukan bagi para pelanggan. Penyewaan mobil, penyewaan video, dan ski adalah contoh dari jasa yang memberikan hak para pelanggan untuk menggunakan produk atau fasilitas perusahaan.

Jasa tidak bersifat tahan lama, tetapi harus digunakan saat ada. Contohnya, para pembeli mobil tidak diharuskan untuk berhubungan langsung dengan para teknisi dan pekerja lini perakitan yang memproduksi mobil tersebut

Secara keseluruhan, cara perusahaan menghitung biaya atas jasa yang dihasilkan dalam hal pengklasifikasian biaya terkait sebagai biaya langsung atau biaya tidak langsung hampir sama dengan cara perusahaan menghitung biaya atas barang. Perbedaan utama dalam perhitungan biayanya adalah bahwa barang memiliki persediaan, sedangkan jasa tidak.

a. Menyediakan Informasi Biaya

Akuntan manajerial harusnya memutuskan jenis data pembukuan manajerial apa saja yang akan diberikan kepada para manajer, bagaimana mengukur data tersebut, dan waktu yang tepat serta ditunjukkan kepada siapa data tersebut akan disampaikan. Sebagai contoh, saat mengambil keputusan strategis dan operasional, para manajer biasanya menggunakan dasar informasi akuntansi manajerial yang disiapkan dengan cara yang menurut akuntan manajerial merupakan analisis terbaik untuk keputusan yang harus diambil.

Oleh karena itu, sebagian besar permasalahan akuntansi manajerial yang dijelaskan dalam buku ini tidak mengacu pada seperangkat peraturan eksternal, tetapi sebaliknya, mempertimbangkan konteks dari keputusan yang ada misalnya, informasi biaya yang relevan dan menetapkan keputusan tentang kegiatan produksi yang akan dilakukan.

Namun, terdapat satu pengecualian penting. Para akuntan manajerial harus mengikuti aturan-aturan pelaporan eksternal tertentu yaitu prinsip-prinsip akuntansi berterima umum saat perusahaan mereka menyediakan data harga yang menyangkut jumlah persediaan akhir, laba rugi, laporan posisi keuangan, posisi keuangan dan beban pokok penjualan pada laporan laba rugi kepada pihak-pihak di luar perusahaan.

Untuk menghitung nilai keduanya, akuntan manajerial harus membagi biaya ke dalam klasifikasi fungsional: produksi dan periodik yaitu non-produksi.

Bagian berikut ini akan menjelaskan mengenai proses pengklasifikasian biaya-biaya sebagai biaya produk atau biaya periodik

b. Menentukan Biaya Produk

Harga suatu barang atau produk biasa disebut harga produksi adalah harga-harga, yang dipakai untuk membuat sebuah produk di perseroan manufaktur secara langsung maupun tidak langsung atau bisa disebut usaha untuk mendapatkan barang disyatu perusahaan dan tersedia untuk dijual. Oleh karena itu, harga - harga pada divisi produksi dari rincian nilai dimasukkan sebagai biaya produksi. Fitur penting dari biaya produk adalah bahwa biaya-biaya tersebut akan dimasukkan ke dalam persediaan.

Biaya barang pada mulanya digabungkan dalam perhitungan persediaan hingga persediaan tersebut dapat terjual, yaitu pada waktu persediaan dipindahkan ke beban pokok penjualan. Overhead pabrik, harga langsung dan harga tidak langsung adalah tiga elemen harga yang dapat dimasukkan dalam biaya produk untuk membuat laporan moneter.

Bahan Baku Langsung

Bagian akhir pada sebuah produk yang dapat ditelusuri secara langsung merupakan bagian dari bahan baku langsung. Observasi fisik dapat digunakan untuk mengukur kuantitas pada setiap barang dan biaya bahan baku dapat dibebankan kepada produk itu sendiri.

Sebagai contoh, ban untuk mobil, kayu untuk meja makan semua bahan tersebut merupakan bagian dari bahan baku langsung dan digunakan perseroan yang membuat produk tersebut. Istilah yang terkait adalah bahan baku. Sering kali, bahan baku yang berada dalam gudang penyimpanan tidak akan menjadi bahan baku sebelum dikeluarkann dan digunakan untuk pembuatan produk.

Bahan baku dibagi menjadi dua jenis yaitu bahan baku langsung dan bahan baku tidak langsung. Bahan baku tidak langsung sebenarnya digunakan dalam proses produksi namun jumlahnya yang sulit ditentukan, oleh karena itu bahan baku tidak langsung masuk dalam biaya tidak langsung.

Tenaga Kerja Langsung

Pekerja atau tenaga kerja langsung adalah pekerja yang produk hasil produksinya dapat ditelusuri secara langsung. Presepsi actual dapat digunakan untuk mengukur jumlah pekerja yang digunakan untuk membuat barang. Pekerja yang mengubah bahan baku atau bahan dasar langsung menjadi sebuah produk jadi disebut pekerja langsung.

misalnya, para karyawan pada bagian perakitan di perusahaan komputer termasuk dalam pekerja langsung. Sebuah perusahaan juga mempunyai pekerja tidak langsung, seperti terdapatnya bahan baku tidak langsung, pekerja tidak langsung tidak seperti pekerja langsung yang dapat menghasilkan barang, pekerja tidak langsung tidak dapat menghasilkan barang.

Akan tetapi, kontribusi pekerja tidak langsung dibutuhkan untuk proses pembuatan produk. Contoh pekerja tidak langsung dalam proses pembuatan produk yaitu karyawan yang bertugas sebagai perawat yang melaksanakan pemeliharaan pencegahan yang terjadwal secara rutin setiap pagi di pabrik kayu. Pekerja tidak langsung dimasukkan dalam overhead.

Overhead Pabrik

Semua biaya hasil suatu industry selain bahan dasar langsung dan pekerja langsung didelegasikan ke dalam pengeluaran atau overhead industry pabrik. Dalam perseroan manufaktur, biaya pengeluaran disebut juga sebagai biaya produksi tidak langsung. Harga jika tidak

dapat ditelusuri ke objek biaya maka dimasukkan pengeluaran pabrik.

Contoh dari overhead pabrik adalah penyusutan bangunan dan peralatan pabrik, pegawai kebersihan dan pemeliharaan, penyelia pabrik, penanganan bahan baku, listrik untuk pabrik, dan pajak bumi bangunan untuk pabrik. Hal penting yang perlu diingat adalah bahwa seluruh biaya dalam pabrik diklasifikasikan sebagai barang dasar dari suatu produk (bahan baku) langsung, pekerja atau karyawan tidak langsung, dan pengeluaran pabrik.

Tidak ada harga produk yang bisa dihilangkan dari klasifikasi tersebut, tidak peduli apakah akan menghilangkan dari produksi aktual dari suatu barang di awal, kami menyebutkan bahwa bahan dasar tidak langsung dan pekerja tidak langsung termasuk dalam catatan pengeluaran pabrik. Di perusahaan manufaktur, perekat yang dipakai untuk furnitur merupakan contoh dari bahan baku tidak langsung seperti biaya minyak yang digunakan sebagai olesan kue dalam proses produksi kue.

E. Latihan Soal

- 1) Apa yang dimaksud dengan biaya ?
- 2) Sebutkan beberapa tujuan dari pengelolaan biaya?
- 3) Jelaskan mengenai penggunaan biaya ?
- 4) Bagaimana cara kerja dari perilaku biaya ?
- 5) Apa yang dimaksud dengan mengakumulasikan biaya?
- 6) Jelaskan yang dimaksud dengan membebaskan biaya ?
- 7) Jelaskan mengenai biaya langsung, biaya tidak langsung, biaya tetap, biaya variable, dan biaya peluang!
- 8) Jelaskan mengenai perbedaan antara biaya produk dan jasa !
- 9) Bagaimana peranan biaya dalam akuntansi manajemen ?
- 10) Apa hubungan dari akuntansi manajemen dengan biaya ?